BAB IV
PERANAN MAHASISWA PRAKTIKAN

IV.1. Peranan Praktikan dalam Tugas dan Pekerjaan Proyek

Sejak awal penerimaan praktikan oleh perusahaan ke dalam lingkungan kerja, mahasiswa praktikan langsung mendapatkan tugas yang diberikan atas dasar pertimbangan dari portfolio praktikan. Praktikan diposisikan sebagai operator atau visualiser komputer grafis di Departemen Desain dan Kreatif, dibawah bimbingan langsung Creative Director Alpha Satoe.

Di dalam setiap pekerjaan serta perkembangan hasil kerja, praktikan berkonsultasi langsung dengan pembimbing, namun selain dengan creative director, praktikan mendapat pula masukan serta bimbingan dari desiner senior dan juga bimbingan dari General Manager Alpha Satoe.

Praktikan tidak terlibat langsung dalam perancangan konsep fundamental sebuah desain. Namun pada saat visualisasi, praktikan mendapat kesempatan untuk mengeksplorasi kembali secara visual berdasarkan konsep yang telah dirancang sebelumnya.

IV.2. Pekerjaan yang Dilakukan Praktikan

Atas dasar pertimbangan portfolio yang diberikan oleh praktikan kepada pihak perusahaan, maka praktikan diberikan satu tugas utama yang pertama dari pihak perusahaan yaitu sebuah Poster iklan layanan masyarakat dengan tema Sosialisasi PLN untuk mengingatkan masyarakat mengenai berbahaynya melakukan aktivitas seperti

bermain layang-layang, membakar sampah, dan menjemur sesuatu dibawah kabel listrik.

IV.2.1. Poster Layanan Masyarkat (Sosialisasi PLN)

Tugas pertama ini, diberikan atas dasar portfolio praktikan yang berupa Poster layanan masyarakat.

Berikut adalah tahapan perkembangan dari apa yang dikerjakan oleh paraktikan di dalam proyek tersebut.

A. Proses Kreatif

1. Tema

   Sebelum menginjak pada proses desain iklan yang akan dibuat, pertama adalah menentukan tema yang sesuai dengan waktu pada saat iklan dimuat atau seperti yang telah terencana pada konsep penerapan iklan tersebut

2. Copywriting

   Untuk menghasilkan copywriting yang baik dan efektif dilakukan tahap sebagai berikut :

   - Pembuatan

     Pada proses pembuatan copywriting, segala ide atau gagasan seorang copywriter dituangkan menjadi sebuah rangkaian kata yang membentuk kalimat-kalimat yang masih belum sempurna.

   - Editing

     Pada proses ini copywriting yang telah dibuat diserahkan kepada seorang editor untuk memperbaiki kalimat-kalimat yang masih rancu sampai pada akhirnya dipilih satu copywriting yang dianggap paling efektif dari sekian copywriting yang telah dibuat.

Namun pada saat penulis melakukan Kerja Praktek biasanya copywriting sudah dibuat oleh pihak klien yaitu PT. PLN Distibusi Jawa Barat dan Banten.

Contoh :

ANDA JANGAN MELAKUKAN HAL HAL YANG BERAKIBAT MERUGIKAN DAN BERBAHAYA BAGI ANDA DAN KEPENTINGAN UMUM

3. Visualisasi

Konsep visual harus memenuhi kaidah-kaidah sebagai berikut

a. Sederhana

b. Menarik perhatian

c. Artistik

d. Berkesinambungan

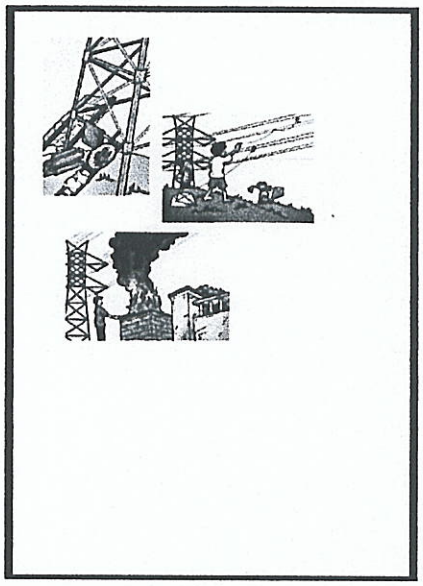
e. Mewakili identitas PLN

Proses visuslisasi terbagi ke dalam beberapa tahap sebagai berikut :

a. Ilustrasi

Ilustrasi adalah salah satu unsure penting yang sangat berpengaruh terhadap kelangsungan komunikasi. Karena sebuah ilustrasi dapat mengungkapkan secara cepat dan lebih efisien. Untuk ilustrasi pihak Biro Iklan dalam hal ini adalah ALPHA SATOE Advertising banyak menggunakan foto kecuali iklan seri komik dan ilustrasi freehand.

Contoh

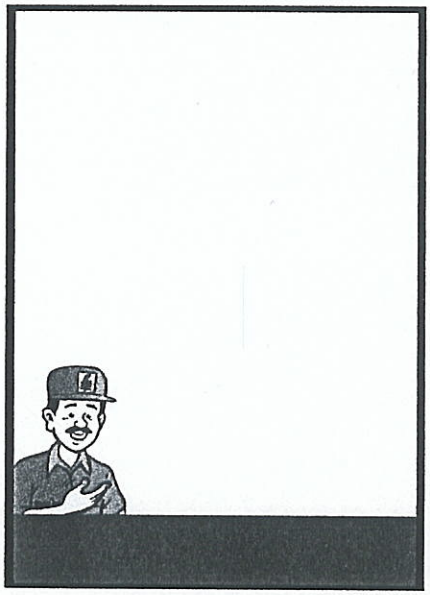


Ilustrasi dibuat sangat sederhana dan berkesinambungan dengan tema pendukungnya, yaitu gambar komik yang dikerjakan secara manual (freehand).

b. Elemen Pendukung

Elemen pendukung biasanya digunakan (jika diperlukan) untuk memberikesan lebih artistik dan menambah kesan lebih baik pada ilustrasi.

Contoh :



Setelah elemen pendukung (Garis biru dan Petugas PLN) tersebut digabungkan dengan ilustrasi, hasilnya akan terasa lebih baik dari sebelumnya.

Contoh :



c. Tipografi

Pada lingkup desain, Tipografi adalah elemen penting yang tidak sekedar pemakaian atau pemilihan jenis huruf saja, tetapi sudah menjadi bagian dari visual sebagai sarana komunikasi sehingga seluruh konsepsi perancangan pada media tepat sesuai dengan target dan harapan yang akan dicapai.

Pemilihan tipografi tidak hanya dilihat dari karakteristiknya saja akan tetapi dilihat dari tingkat keterbacaannya dan kejelasannya bagi pembaca.

Contoh :

ANDA JANGAN MELAKUKAN HAL HAL YANG BERAKIBAT MERUGIKAN DAN BERBAHAYA BAGI ANDA DAN KEPENTINGAN UMUM

Jenis tipografi yang digunakan adalah Arial Black karena dianggap memiliki tingkat keterbacaan yang baik untuk iklan pada Poster.

d. Tata Letak

Tata letak, atau biasa disebut lay-out desain sangat penting artinya karena tanpa lay-out yang baik, sebuah desain akan terlihat kaku dan tidak menarik. Hal ini akan membuat target iklan kita tidak tertarik untuk menyimak pesan yang disampaikan.

Lay-out terbentuk dari susunan elemen grafis berupa tipografi, ilustrasi, atau elemen lainnya untuk menentukan suatu gaya, efek, struktur, arah baca, atau arah pandang.

Contoh :



e. Hasil Akhir

Tahap akhir adalah mencantumkan logo PLN pada bagian bawah samping kiri dengan latar belakang lis biru untuk mendapatkan keseimbangan visual.

Contoh :



Hasil akhir didapat setelah semua elemen grafis ditata dengan baik dan melalui proses asistensi yaitu pemilihan hasil desain dari beberapa alternatif dan siap dimuat

Proses visualisasi dilakukan dengan alat Bantu komputer dalam hal ini adalah tugas penulis sebagai visualizer atau grafhic designer yaitu menggunakan software Adobe Photoshop 7.0 dan corel 11.